

## Metode Partisipatori untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Siswa MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi

Nana Suyana<sup>1</sup>, Aster Pujaning Ati<sup>2</sup>, Sigit Widiyarto

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Gedong Jakarta-Timur, Indonesia  
e-mail: <sup>3)</sup> [widiyartosigit@gmail.com](mailto:widiyartosigit@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas pemakaian metode partisipatori untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat argumentasi. Penelitian ini memakai rancangan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (The One Group Pretest Posttest). Subyek penelitian Siswa MTs Nurul Hikmah, dengan sampel data sebanyak 40 siswa. Data diolah dengan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan pada, Uji Normalitas, Homogenitas dan T Sampel Berpasangan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , Hasil uji normalitas didapat nilai Shapiro-Wilk 0.73 sehingga pada  $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.} = 0$ , sampel data berasal dari distribusi normal. Pada Uji Homogenitas Varians Levene Nilai Sig. 0.573, pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.} 0.573$  sehingga dapat dikatakan sampel data berasal dari varians yang Homogen, dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95%, rata-rata kemampuan menulis argumentasi setelah perlakuan dengan memakai metode partisipatori (mean sebesar 78.6854) dibanding sebelum memakai media (mean sebesar 61.8765). Dengan kata lain, pemakaian metode partisipatori berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

**Kata kunci:** Metode Partisipatori; Kemampuan Menulis; Karangan Argumentasi

### *The Effectiveness of Participatory Method to Enhance Argumentative Writing Skill for the Students of MTs Nurul Hikmah, Bekasi City*

### Abstract

*This study aims to test the effectiveness of participatory method to enhance the students' argumentative writing skill. This study used an experimental design using one group only without the comparison group (The One Group Pretest Posttest). The subjects of the study were junior high school students consisting of 40 students, as a sample. The data were processed by using SPSS 22. The results show that the data are tested in terms of Normality Test, Homogeneity and Paired Samples T-test with a significant level of  $\alpha = 5\%$ . The normality test result is obtained from Shapiro-Wilk 0.73 value, at  $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.} = 0$ . It means that the sample data are at the normal distribution. The homogeneity Test of Levene Variance is Sig Value. 0.573, at the significance level  $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.} 0.573$ . It can be said that the sample data has homogeneous variance. The average of vocabulary mastery after being treated by using participatory method is at 78.6854 (the mean value) compared with that of before being treated at 61.8765 (the mean value). In other words, the use of participatory method effects significantly at the level 95 % of confidence level.*

**Keywords:** Participatory method; Writing Ability; Argumentative writing

### Pendahuluan

Menulis atau mengarang, merupakan latihan yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia di kelas. Namun kemampuan yang dimiliki minim. Guru memberikan tugas yang berkenaan dengan menulis, seperti mengarang, menulis puisi, cerpen dan

sebagainya. Namun kegiatan tugas tersebut tidak dapat dikerjakan dengan hasil yang optimal. Siswa cenderung menulis, dengan kosa kata yang kurang tepat, berbagai kesalahan tata bahasa dan rendahnya minat membaca menjadi alasan utama, redahnya kemampuan menulis siswa.

Menurut data Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100% (<https://student.cnnindonesia.com/edukasi>). Data ini jelas menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia. Dilansir dari data penelitian yang dilakukan United Nations Development Programme (UNDP), tingkat pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 14,6%. Persentase ini jauh lebih rendah dibandingkam Malaysia yang mencapai angka 28% dan Singapura yang mencapai angka 33%. Upaya peningkatan menulis, perlu adanya sinergi antara guru dan pihak sekolah. Peningkatan kompetensi guru juga perlu ditingkatkan termasuk pemakaian metode. Salah satu metode tersebut adalah metode partisipatori.

Metode pembelajaran partisipatori lebih menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Siswa didudukkan sebagai subjek belajar. Dengan berpartisipasi aktif, siswa dapat menemukan hasil belajar. Guru hanya bersifat sebagai pemandu atau fasilitator. Dalam metode partisipatori siswa aktif, dinamis, dan berlaku sebagai subjek. Namun, bukan berarti guru harus pasif, tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi belajar siswa dengan suara, gambar, tulisan dinding, dan sebagainya.

Guru berperan sebagai pemandu yang penuh dengan motivasi, pandai berperan sebagai moderator dan kreatif. Konteks siswa menjadi tumpuan utama. Menurut (Ahmadi, dkk, 2011), metode pembelajaran partisipatori merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hal ini juga senada dengan pendapat (Suyatno, 2004) yang mengemukakan bahwa metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam proses belajar mengajar, siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar yang diduduki sebagai subjek belajar sedangkan guru hanya sebagai pemandu atau fasilitator. (Agung, 2012) menyatakan bahwa metode partisipatori adalah upaya untuk melibatkan partisipasi baik itu pihak-pihak yang berada di lingkungan organisasi itu maupun pihak yang berada di luar organisasi. (Pidarta, 2005) mengemukakan partisipatori berasal dari kata partisipasi yaitu perlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan, yang dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran”.

Metode partisipatori mempunyai 3 ciri utama, yaitu belajar dari realitas atau pengalaman, tidak menggurui dan dialogis. Metode partisipatori menggunakan pendekatan proses dengan menerapkan pola induktif. Pengajaran dengan pola induktif dimulai dengan memberikan bermacam-macam contoh, dari contoh tersebut siswa mengerti keteraturan dan kemudian mengambil keputusan/kesimpulan yang bersifat umum (Memes, 2009). Tahapan-tahapan dalam pembelajaran dengan pola induktif antara lain: persepsi, identifikasi, aplikasi, penguatan, pengukuhan, dan refleksi. Jadi, dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada metode partisipatori merupakan suatu metode yang dipergunakan oleh pendidik di mana pendidik hanya menjadi

fasilitator pendukung tujuan pembelajaran, dan peserta didik adalah objek utama dalam menciptakan tujuan pembelajaran.

Karakteristik dalam metode partisipatori sangat diperlukan guna memperoleh komunikasi yang baik antara pendidik dan Paragraf argumentasi merupakan sebuah paragraf yang gagasan utamanya dikembangkan dengan menjabarkan pendapat, ulasan, bahasan, dan ide pribadi penulisnya. Tujuan dari paragraf argumentasi yaitu untuk menyakinkan serta mempengaruhi pembaca supaya memiliki pendapat yang sama dengan pendapat penulis. Agar tujuan bisa tercapai, paragraf argumentasi perlu disertai dengan fakta-fakta aktual seperti data, hasil research, contoh, teori ahli, dan lain sebagainya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laeli, A.N dkk (2013) bahwa keterampilan menulis puisi dapat di tingkatkan dengan menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Gambar. Adapun tema menulis tentang keindahan alam. Hal ini dapat diduga bahwa penggunaan metode partisipatori dapat meningkatkan kemampuan menulis. Pada hasil penelitian ini dikemukakan, bahwa metode ini sesuai dengan pembelajaran menulis. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, khususnya metode partisipatori.

### Metode Penelitian

Adapun populasi penelitian seluruh siswa MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi, dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Populasi penelitian sebanyak 210 siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 40 anak yang duduk di bangku kelas VII tahun ajaran 2017/2018. Waktu penelitian pada bulan Maret sampai dengan Juni 2018. Tujuan penelitian untuk mengetahui (1). Efektifitas pemakaian metode partisipatori. (2). Pengaruh metode partisipatori pada kemampuan menulis. Penelitian ini memakai rancangan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (*The One Group Pretest Posttest*). Model ini lebih sempurna karena sudah menggunakan tes awal (pratest) kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran (posttest) untuk mengetahui akibat dari perlakuan (treatment), sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Instrumen yang digunakan berbentuk tes kemampuan menulis agumen, baik sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (treatment) pemakaian metode partisipatori. Data dilakukan uji normalitas dan Homogenitas serta memakai Uji-t (One Sample t Test). Penghitungan memakai SPSS 22. Skema dari model penelitian adalah:

Tabel 1. Skema Rancangan Penelitian

T1 X		T2	
Pretest	Treatment		Posttest

Keterangan :

T<sub>1</sub> : Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen di awal penelitian

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen: Metode partisipatori

T<sub>2</sub> : Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen di akhir penelitian

## Hasil dan Pembahasan

Setelah data diolah dengan SPSS 22 ,maka hasil yang didapat sebagai berikut :

**Case Processing Summary**

kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai 1.00	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
2.00	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Semua data responden diolah secara keseluruhan sebanyak 40 sampel ,dan data nilai total 100%.

**Descriptives**

kelompok	Statistic	Std. Error	
nilai 1.00	Mean	46.0750	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	42.5452	
	Upper Bound	49.6048	
	5% Trimmed Mean	46.3056	
	Median	45.0000	
	Variance	121.815	
	Std. Deviation	11.03697	
	Minimum	21.00	
	Maximum	66.00	
	Range	45.00	
	Interquartile Range	11.00	
	Skewness	-.072	.374
	Kurtosis	-.078	.733
2.00	Mean	79.6250	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	76.6269	
	Upper Bound	82.6231	
	5% Trimmed Mean	79.4444	
	Median	78.0000	
	Variance	87.881	
	Std. Deviation	9.37451	
	Minimum	64.00	
	Maximum	98.00	
	Range	34.00	
	Interquartile Range	12.00	
	Skewness	.303	.374
	Kurtosis	-.332	.733

Pada tabel 1 didapat, bahwa responden sebanyak 40 siswa sudah diolah pada program SPSS 22. Rata rata sebelum di lakukan metode ,sebesar 46.075 dan standard deviasi sebesar 11.03697,seandainya setelah dilakukan metode rata-rata sebesar 79.6250 dan sedangkannya standard deviasi sebesar 9.37451 .

Pada tabel 1 dan 2 ,dapat diartikan bahwa, pemakaian metode partisipatori dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, sebab, disamping proses pembelajaran yang bersifat partisipatif ,metode ini dapat menekan rasa jenuh pada siswa, karena mereka berinteraksi dengan sesama siswa,sehingga siswa dapat mengeksplorasi lebih jauh,kemampuan menulis kalimat argumen.

Hasil ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laeli, A.N dkk (2013) bahwa keterampilan menulis puisi dapat di tingkatkan dengan menggunakan metode Partisipatori dengan media Gambar. Penelitian lain dari Margiati (2012) menyatakan model pembelajaran partisipatori sesuai digunakan pada pembelajaran menulis serta terbukti efektif diterapkan pada pembelajaran menulis berita bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter di SMP.

Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , kolom Shapiro-Wilk (SW) pada tabel.2,karena  $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.} = 0.73$  untuk data sebelum dilakukan metode, dan data setelah pemakaian metode sebesar 0.58 ,maka  $H_0$  tidak ditolak.Shapiro Wilk ( SW ) dapat disimpulkan,karena  $H_0$  diterima maka asumsi bahwa sampel data berasal dari distribusi normal.

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai Based on Mean	.252	1	78	.617
Based on Median	.158	1	78	.692
Based on Median and with adjusted df	.158	1	73.353	.692
Based on trimmed mean	.321	1	78	.573

Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,pada tabel 3, kolom Sig. Karena  $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.}0.573$  ,maka  $H_0$  tidak ditolak,dengan kata lain, asumsi homogenitas varians dapat terpenuhi.

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Nilai_sebelum_metode	61.8765	40	8.41057	1.68211
Nilai_sesudah_metode	78.6854	40	8.66860	1.73372

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum sesudah	-3.26240	2.36967	.47393	-4.24055	-2.28425	-6.884	24	.000

Sumber: Output SPSS

Pada tabel 4, diatas tertera rata-rata nilai sebelum pemakaian metode sebesar 61.8765 dengan standard deviasi sebesar 8.41057, sedangkan nilai sesudah metode sebesar 78.6854, dengan standard deviasi sebesar 8.6680

Berdasarkan hasil tabel 5, Uji T Sampel Berpasangan dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$ , pada tabel. 5, kolom t dan df, diperoleh  $t = -6.884$  dan  $df = 24$ . Dari tabel t diperoleh nilai  $t_{0.05;24} = 1.780$ . Karena  $t = -6.994 < -t_{0.05;24} = -1.780$ , maka  $H_0$  ditolak. Pada kolom Sig. (2-tailed) tabel Uji T Sampel ,karena digunakan hipotesis satu sisi ( $H_1: \mu_1 - \mu_2 < 0$  atau  $H_1 : \mu_1 < \mu_2$  , maka  $0.000 : 2 = 0$ , maka  $0.05 > \text{Sig.} = 0$ ,maka  $H_0$  ditolak.

Pada tabel pair sample test, dapat diartikan bahwa nilai mengalami sesudah pemakaian metode. Dan data berdistribusi normal.

### Kesimpulan

Pengambilan keputusan dengan cara diatas dapat diperoleh hasil yang sama yakni  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95%, rata-rata kemampuan menulis argumentasi setelah perlakuan dengan memakai metode partisipatori (mean sebesar 78.6854) dibanding sebelum memakai metode (mean sebesar 61.8765), naik sebesar 3.26240. Dengan kata lain, pemakaian metode berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Data yang sudah diolah berdistribusi normal begitu pula dengan uji homogenitas Varians Levene, data bervariasi homogen. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Pemakaian metode partisipatori efektif pada kemampuan menulis argumentasi. 2). Pemakaian metode partisipatori berpengaruh signifikan pada peningkatan kemampuan menulis argumentasi.

Pemakaian metode partisipatori merupakan pilihan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis argumentasi. Siswa lebih antusias dan termotivasi untuk menulis kata-kata dan kalimat. Guru sekolah menengah pertama atau MTs hendaknya dapat menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan umur dan situasi lingkungan, serta materi atau tema yang ada di dalam kurikulum.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: PT Prestasi
- Suyatno. (2004). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Pidarta, Made. (2015). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramesti, Getut. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Santoso Singgih. (2015). *SPSS 20 Pengolah Data Statistik di Era Infomasi*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Kisworo Wayu Marsudi. (2016). *Revolusi Mengajar Pembelajaran aktif Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAKEM)*. Jakarta: Asyik Generation.
- Widiyanto, S. (2018). Pengaruh Metode Cooperative Scrift dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *KHAZANAH PENDIDIKAN*, 11(1).
- Laeli, A. N. dkk. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (online), 1-8.

Margiati (2012), Pengembangan model Pembelajaran instruksi Partisipatori pada pembelajaran menulis berita bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik smp kelas VIII.Seloka. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*. 1 (2)